

# Pengembangan Sistem Informasi Posyandu Balita Bintang Timur pada RW 17 Kelurahan Sendangmulyo Kota Semarang

<sup>1)</sup>Alana Sharfina Werdhiningsih

Universitas Stikubank. Jl. Tri Lomba Juang, Mugassari,  
Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241  
Email: [alana.sharfina@gmail.com](mailto:alana.sharfina@gmail.com)

<sup>2)</sup>Herny Februariyanti

Universitas Stikubank. Jl. Tri Lomba Juang, Mugassari,  
Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50241  
Email : [hernyfeb@edu.unisbank.ac.id](mailto:hernyfeb@edu.unisbank.ac.id)

## ABSTRACT

Posyandu is a primary healthcare service that plays an essential role in monitoring child growth and maternal health in communities. However, manual record-keeping still used by “Bintang Timur” Posyandu in RW 17, Sendangmulyo Subdistrict, Semarang City, has led to delays in data processing and reporting. This study aims to design and develop a web-based information system to enhance the efficiency and accuracy of Posyandu data management. The system was developed using the Waterfall model and built with PHP, Laravel, and MySQL technologies. The results show that the system effectively manages child data, visit records, immunizations, and generates digital reports. The implementation of this system accelerates data entry, minimizes errors, and facilitates easier access to information for cadres and related parties. Therefore, the system is expected to support more effective, transparent, and sustainable healthcare services.

**Keywords:** posyandu; web-based system; data management; healthcare service

## PENDAHULUAN

Landasan kemanusiaan yang adil dan beradab sebagaimana termaktub dalam Pancasila menegaskan pentingnya pemerataan layanan kesehatan tanpa diskriminasi[1]. Meskipun demikian, Indonesia masih menghadapi tantangan serius di bidang kesehatan, khususnya tingginya angka kematian bayi dan ibu, yang mencerminkan belum optimalnya pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional[2]. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memperluas akses pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat.

Untuk mencapai keberhasilan dalam tata laksana Posyandu memerlukan sokongan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, materil, maupun SDM yang terlibat. Jika kegiatan posyandu melaju dengan baik akan memberikan kontribusi yang besar untuk negara. Sebagai mestinya dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka kelahiran bayi yang abnormal, mengedukasi ibu dalam pemenuhan gizi yang baik pada bayi, yang berdampak pada penurunan angka stunting untuk anak balita[3].

Kader merupakan aspek yang sangat penting dalam beroperasinya aktivitas posyandu. Umumnya para kader berasal dari masyarakat setempat yang memiliki peran sebagai penggerak dan penyuluh kesehatan masyarakat dalam mewujudkan keluarga sehat[4]. Tenaga ahli medis seperti bidan atau dokter umum juga memberikan pelatihan dan penyuluhan yang dirancang guna meningkatkan wawasan dan kompetensi kader

dalam melakukan deteksi dini masalah kesehatan pada balita dan lansia[5].

Seiring berjalannya waktu dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, keinginan mengenai informasi yang cermat, benar, dan terbaru semakin meningkat[6]. Kondisi ini memacu penduduk dan jawatan untuk memanfaatkan teknologi informasi tersebut. Salah satu bentuk teknologi informasi yang digunakan adalah sistem informasi. Sistem informasi sebagai bagian dari perkembangan teknologi informasi sangat penting guna menunjang kinerja organisasi[7]. Pengelolaan informasi yang teratur, rapi, eksplisit, tepat dan akurat, serta dapat disuguhkan dalam bentuk laporan, sangat mendukung kelancaran operasional organisasi dan pengambilan keputusan yang akurat.[8]

Penelitian pendukung terdahulu yang bertajuk Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunung Kidul. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman PHP, Framework Laravel dan Database MySQL[9].

Adapula Penelitian pendukung lainnya yaitu bertajuk Pembangunan Sistem Informasi Kartu Menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis Web pada Studi Kasus: Posyandu Kasih Bunda II. Sistem ini menggunakan metode waterfall, bahasa pemrograman PHP dan database MySQL[10].

Pelaksanaan Posyandu masih menghadapi kendala, terutama dalam hal pencatatan data yang sebagian besar dilakukan secara manual. Hal ini menghambat kecepatan, akurasi, dan efisiensi dalam proses pelaporan dan penetapan. Seiring

kemajuan teknologi informasi, keinginan akan sistem pencatatan yang terintegrasi dan berbasis digital menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengonsep dan mengembangkan sistem informasi berpedoman web pada Posyandu Balita "Bintang Timur" RW 17 Kelurahan Sendangmulyo, Kota Semarang, guna mendukung pengelolaan data yang lebih efektif, efisien, dan akurat.

## METODE PENELITIAN

Model Waterfall yakni sebagian kecil model SDLC yang sering diaplikasikan dalam pengembangan sistem informasi atau perangkat lunak. Model ini menggunakan pendekatan sistematis dan berurutan. Tahapan dalam model ini dimulai dari fase perencanaan hingga fase pengelolaan (*maintenance*) dan dilakukan secara bertahap. Pengembang perlu mengetahui lebih mendalam mengenai bagaimana fase peningkatan sistem jika menggunakan model waterfall dan juga karakteristik dari model waterfall tersebut[11].

Sistem yang dirancang ini dilakukan dengan mengaplikasikan Data Flow Diagram (DFD), kamus data, Entity Relationship Diagram (ERD), Entity Relationship to tabel (ERD- to table).

### 1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah suatu proses yang terdiri dari sebuah metode yang menjelaskan lingkup dalam sebuah sistem[12].

Diagram konteks menunjukkan bagaimana aktor (pengguna sistem) berinteraksi dengan fungsi-fungsi sistem posyandu. Dua pihak utama yang bertanggung jawab atas sistem posyandu adalah Kader dan Kepala Posyandu.



Gambar 1. Rancangan Diagram Posyandu

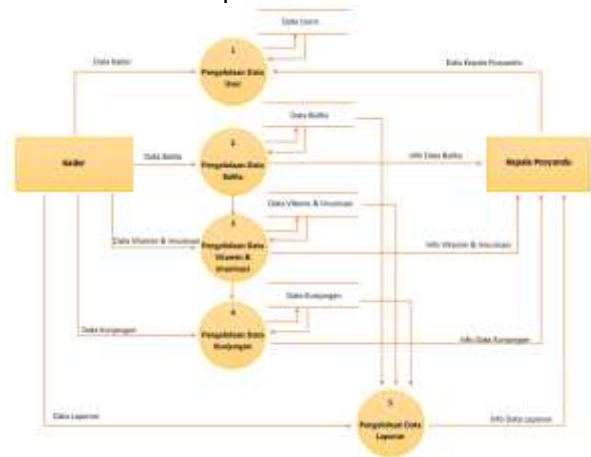
Sistem informasi Posyandu menyediakan fitur login bagi kader dan ketua posyandu untuk mengakses fungsi sesuai peran mereka. Setelah login, mereka dapat mengelola data balita, mencatat dan memantau kunjungan, serta memastikan informasi selalu mutakhir. Kader juga bertugas mencatat pemberian vitamin dan imunisasi sesuai jadwal, serta menyusun laporan tumbuh kembang balita guna mengamati kesehatan dan pertumbuhan anak dengan menyeluruh.

Pemantauan dan Pengelolaan oleh Ketua Posyandu dalam menjalankan tugasnya, ketua posyandu memantau jalannya kegiatan di posyandu melalui akses sistem. Jika ditemukan ketidaksesuaian data atau pencatatan yang perlu diperbaiki, ketua

posyandu memiliki hak untuk mengubah data tersebut. Ini meyakinkan bahwa seluruh laporan yang tercatat tetap jitu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

### 2. Diagram Sistem

Diagram ini yang menunjukkan empat fungsi utama, yaitu pengelolaan Data Balita, Data Kunjungan, Data Vitamin dan Imunisasi, dan Data Laporan.



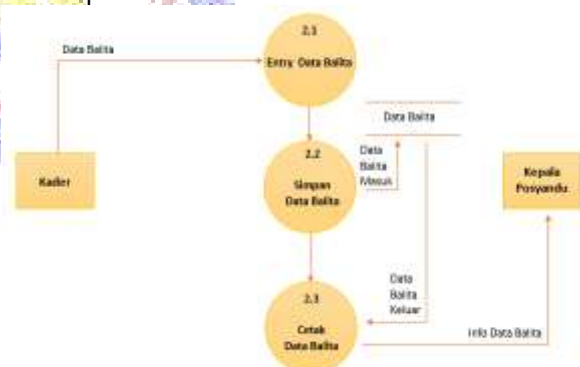
Gambar 2. Rancangan Diagram Sistem

### 3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram digunakan selama fase perancangan sistem untuk menunjukkan alur kerja (workflow) dari aktivitas-aktivitas utama yang terjadi dalam sistem. Termasuk pengelolaan data balita dan data kunjungan, data vitamin & imunisasi serta pembuatan laporan.

#### a. Data Flow Diagram (DFD) Rinci Balita

Berikut adalah tahapan DFD Rinci pada Data Balita yang dilakukan dalam penelitian ini.

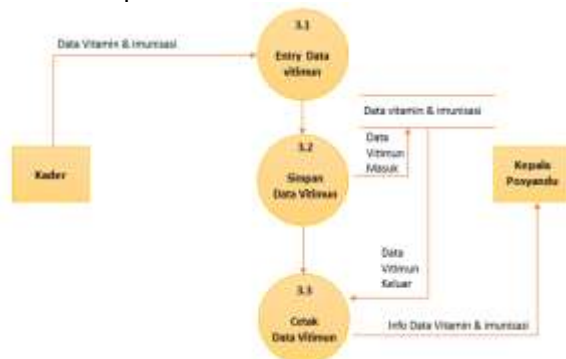


Gambar 3. Rancangan DFD Rinci Pada Balita

Kader masuk ke sistem melalui login, lalu diarahkan ke dashboard utama. Dari sana, kader dapat mengakses menu Data Balita untuk melihat, menambah, mengubah, atau menghapus data balita. Selepas melakukan alterasi, data disimpan dengan menekan tombol Simpan, dan kader juga dapat mencetak data yang telah diperbarui.

#### b. Data Flow Diagram (DFD) Rinci Vitamin & imunisasi

Berikut adalah tahapan DFD Rinci pada Data Vitamin & Imunisasi yang dilakukan dalam penelitian ini

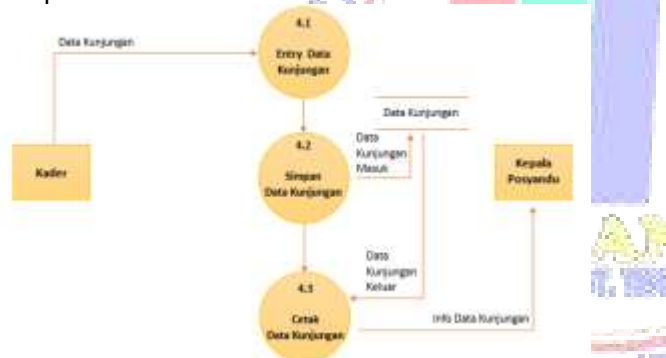


Gambar 4. Rancangan DFD Rinci pada Vitamin & Imunisasi

Setelah berhasil login, kader mengakses menu Vitamin dan Imunisasi untuk mencatat atau memperbarui data pemberian vitamin dan imunisasi kepada balita. Kader dapat menambah, mengubah, atau menghapus data sesuai kebutuhan, lalu menyimpannya dengan menekan tombol Simpan. Data yang telah diperbarui juga dapat dicetak.

#### c. Data Flow Diagram (DFD) Rinci Kunjungan

Berikut adalah tahapan DFD Rinci pada Data Kunjungan yang dilakukan dalam penelitian ini.

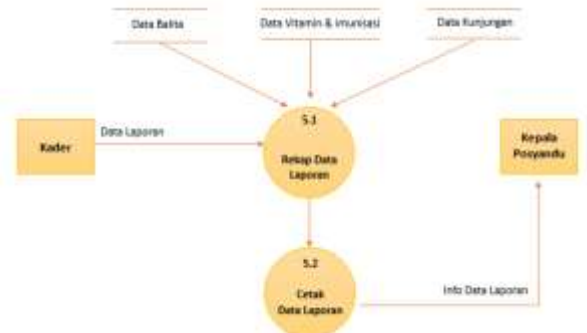


Gambar 5. Rancangan DFD Rinci pada Kunjungan

Setelah login, kader mengakses menu Data Kunjungan untuk mencatat kunjungan balita ke posyandu, termasuk nama, berat badan, tinggi badan, dan tanggal kunjungan. Kader dapat menambah, mengubah, atau menghapus data sesuai kebutuhan, lalu menyimpannya dengan tombol Simpan. Data kunjungan yang telah diperbarui juga dapat dicetak.

#### d. Data Flow Diagram (DFD) Rinci Laporan

Berikut adalah tahapan DFD Rinci pada Laporan yang dikerjakan dalam penelitian ini.

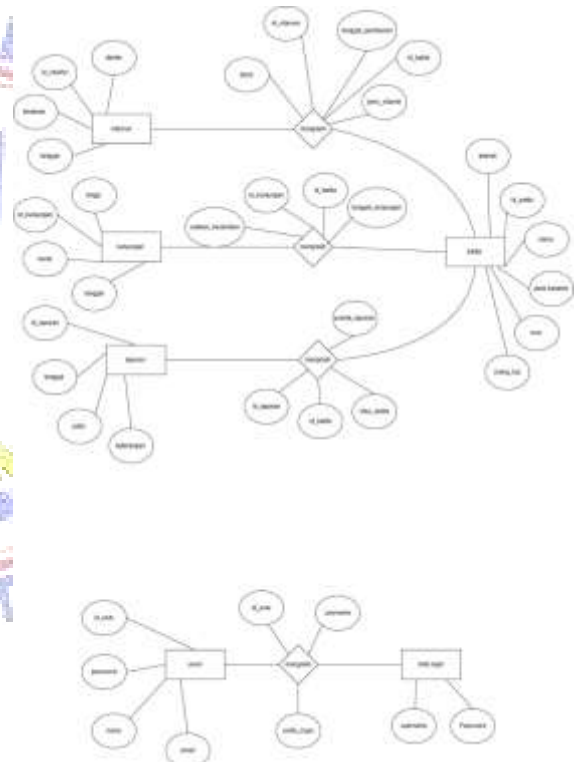


e. Gambar 6. Rancangan DFD Rinci pada Laporan

#### 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram atau yang dikenal dengan ERD merupakan teknik untuk menggambarkan / memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi[13].

ERD ini menggambarkan hubungan antar entitas dalam sistem untuk pengelolaan data balita, kunjungan, imunisasi/vitamin, laporan, dan pengguna



Gambar 7. Rancangan ERD Sisfo Posyandu Balita 'Bintang Timur'

Berikut Penjelasan dari ERD diatas:

##### 1. Entitas dan Atribut

###### a. Users

user\_id (primary key); email; password.

Relasi : Mengolah data\_login → atribut relasi : user\_id, username, waktu\_login

###### b. Data Login

username; password

###### c. Data Balita

balita\_id (primary key); nama; jenis\_kelamin; usia; alamat; orang\_tua.

- d. Kunjungan  
 kunjungan\_id (primary key); tinggi; berat; tanggal.  
 Relasi : mengolah balita → atribut relasi :  
 kunjungan\_id, balita\_id,  
 tanggal\_kunjungan, catatan\_kesehatan
- e. Vitamun  
 vitamin\_id (primary key); tindakan; dokter; tanggal  
 Relasi : mengolah balita → atribut relasi:  
 vitamin\_id, balita\_id, tanggal\_pemberian,  
 jenis\_vitamin, dosis
- f. Laporan  
 laporan\_id (primary key); tanggal; judul; keterangan.  
 Relasi : mengolah balita → atribut relasi:  
 laporan\_id, balita\_id, periode\_laporan,  
 status\_balita.

2. Jenis Relasi dan Fungsi  
 One to Many / Many to Many diaplikasikan antar entitas dan entitas relasi seperti:  
 1 balita bisa memiliki banyak kunjungan.  
 1 balita bisa mendapatkan beberapa vitamin.  
 1 laporan bisa menyertakan lebih dari 1 balita.

## 5. Perancangan Basis Data

Spesifikasi pembuatan database sebagai berikut :

Nama basis data : posyandu  
 Jenis : MySQL

## 6. Struktur Tabel

Tabel-tabel yang diaplikasikan dalam Sistem Informasi Posyandu Balita 'Bintang Timur' adalah sebagai berikut:

### Tabel Balita

Tabel Balita dirancang untuk menyimpan data balita, primary key dalam tabel balita adalah id. Rancangan tabel balita dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Rancangan Tabel Balita

Field	Type	Size	Keterangan
Id	Bigint	20	id balita (primary key)
nama	Varchar	255	nama balita
jenis_kelamin	Enum	('laki-laki', 'perempuan')	jenis kelamin balita
Usia	Double		usia balita
orang_tua	Varchar	255	nama orang tua
Alamat	Varchar	255	Alamat

### Tabel Kunjungan

Tabel Kunjungan dirancang untuk menyimpan data kunjungan balita, primary key dalam tabel kunjungan adalah id. Sedangkan

balita\_id sebagai foreign key dalam tabel ini. Rancangan tabel balita dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Rancangan Tabel Kunjungan

Field	Type	Size	Keterangan
Id	Bigint	20	id kunjungan (primary key)
balita_id	Bigint	20	nama balita
Tinggi	Int	11	tinggi balita
Berat	Int	11	berat balita
Tanggal	Date		tanggal kunjungan

### Tabel Vitamin & Imunisasi

Tabel Vitamin & imunisasi dirancang untuk menyimpan data vitamin & imunisasi balita yang telah dilakukan, primary key dalam tabel kunjungan adalah id. Sedangkan balita\_id sebagai foreign key dalam tabel ini. Rancangan tabel vitamin & imunisasi dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3. Rancangan Tabel Vitamin & Imunisasi

Field	Type	Size	Keterangan
Id	Bigint	20	id kunjungan (primary key)
balita_id	Bigint	20	nama balita
Tindakan	Text		tindakan pemberian vitamin & imunisasi
Dokter	Text		nama dokter
Tanggal	Date		tanggal tindakan

### Tabel Laporan

Tabel Laporan dirancang untuk menyimpan data laporan posyandu yang telah dilakukan, primary key dalam tabel kunjungan adalah id. Rancangan tabel laporan dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Rancangan Tabel Laporan

Field	Type	Size	Keterangan
Id	Bigint	20	id kunjungan (primary key)
Judul	Varchar	255	judul dokumen
Keterangan	text		hasil posyandu
Tanggal	text		nama dokter

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi posyandu yang dikembangkan dalam penelitian ini hadir sebagai solusi untuk mempercepat proses digitalisasi pencatatan dan pelaporan data kesehatan balita. Kader dapat memantau tumbuh kembang anak secara langsung kedalam sistem, sehingga mengurangi potensi kesalahan yang dibuat oleh kesalahan manusia (*human error*).

Dashboard yang tersedia dalam sistem memungkinkan petugas melihat secara cepat kondisi kunjungan, status imunisasi, serta perkembangan berat dan tinggi badan anak dari waktu ke waktu. Informasi tersebut sangat



membantu kader dan tenaga kesehatan dalam merencanakan intervensi, seperti menghubungi orang tua anak yang tidak hadir, memberikan imunisasi susulan, atau menyarankan rujukan jika ditemukan gangguan pertumbuhan.

Berkat adanya sistem ini, diharapkan kegiatan posyandu dapat berjalan lebih baik, transparan, dan terintegrasi dengan sistem informasi kesehatan lainnya dalam rangka peningkatan mutu layanan kesehatan masyarakat.

#### 1. Halaman Login

Pada halaman ini ditampilkan login akun pada sisfo Posyandu.



Gambar 8. Halaman Login

Halaman login merupakan wujud awal yang muncul saat pengguna ingin mengakses sistem Posyandu. Untuk masuk ke dalam sistem, pengguna harus menyisipkan surat elektronik (*email*) dan kata sandi (*password*) yang telah termaktub. Fitur ini berfungsi sebagai sistem keamanan utama agar hanya pengguna yang memiliki izin akses yang dapat menerapkan sistem. Jika surat elektronik (*email*) atau kata sandi (*password*) salah, pengguna akan diminta untuk mengulang login. Dengan adanya halaman login, keamanan data dan akses sistem dapat terjaga dengan baik.

#### 2. Halaman Buat Akun

Pada halaman ini ditampilkan pembuatan akun pada sisfo Posyandu.

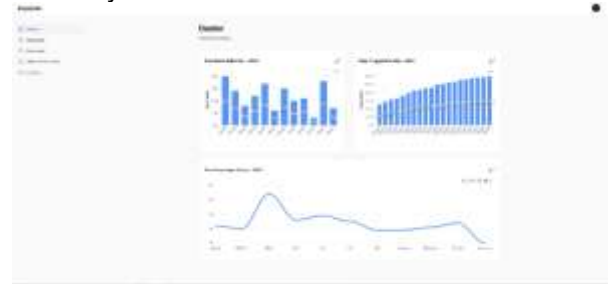


Gambar 9. Halaman Buat Akun

Halaman buat akun adalah halaman tempat pengguna mendaftarkan dengan membuat identitas baru. Dengan identitas ini nantinya diaplikasikan untuk masuk dan mengakses sistem posyandu.

#### 3. Halaman Dashboard

Pada halaman ini ditampilkan dashboard sisfo Posyandu.



Gambar 10. Halaman Dashboard

Setelah pengguna berhasil melakukan login, halaman berikutnya yang akan ditampilkan adalah halaman dashboard. Pada halaman ini, pengguna dapat meninjau berbagai grafik dan visualisasi data yang berasal dari informasi yang tersimpan dalam sistem Posyandu. Grafik-grafik tersebut membantu pengguna untuk memantau perkembangan balita beserta kunjungan, dan disajikan secara lebih mudah dan cepat melalui tampilan yang informatif dan terstruktur.

#### 4. Halaman Data Balita

Pada halaman ini ditampilkan data balita Posyandu.

Gambar 11. Halaman Data Balita

Pada halaman ini ditampilkan data balita yang telah terdaftar dalam sistem Posyandu, di mana setiap data merupakan hasil pencatatan dari kegiatan Posyandu yang telah dilakukan sebelumnya. Informasi yang ditampilkan mencakup identitas balita seperti nama, usia, nama orang tua, alamat. Dengan adanya halaman ini, pengguna dapat dengan mudah melihat data dari balita yang sudah berkunjung maupun yang belum berkunjung ke posyandu.

#### 5. Halaman Tindakan Data Balita

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan apabila akan melakukan perubahan pada data balita.

Gambar 12. Halaman Tindakan Data Balita

Pada halaman ini, pengguna dapat memilih data dengan mencentang kotak di sebelah nama. Setelah dipilih, akan muncul menu "Tindakan" yang menyediakan opsi untuk mengunduh data yang dipilih atau menghapus data jika diperlukan.

## 6. Halaman Buat Data Balita

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan untuk menambah informasi data balita.



Gambar 13. Halaman Buat Data Balita

Pada halaman ini, apabila terdapat balita yang baru pertama kali mengikuti kegiatan Posyandu, maka data balita tersebut dapat langsung diinput dan ditambahkan ke dalam sistem melalui fitur yang tersedia. Proses input data dilakukan dengan mengisi informasi dasar seperti nama balita, usia, jenis kelamin, alamat serta data identitas orang tua atau wali. Seiring berkat adanya fitur ini, sistem memungkinkan penambahan data secara langsung dan real-time, sehingga semua balita yang mengikuti kegiatan Posyandu dapat tercatat dengan baik sejak awal keikutsertaannya.

## 7. Halaman Data Kunjungan

Pada halaman ini ditampilkan data kunjungan Posyandu.



Gambar 14. Halaman Data Kunjungan

Baik kunjungan yang dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung maupun setelah kegiatan selesai. Data ini bertujuan untuk mencatat siapa saja yang hadir atau melakukan kunjungan ke Posyandu, sehingga petugas dapat memantau keaktifan setiap balita dalam mengikuti kegiatan secara rutin.

## 8. Halaman Tindakan Data Kunjungan

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan apabila akan melakukan perubahan pada data kunjungan.



Gambar 15. Halaman Tindakan Data Kunjungan

Pada halaman ini sama halnya dengan halaman sebelumnya, dimana pengguna dapat memilih data dengan mencentang kotak di sebelah nama. Setelah dipilih, akan muncul menu "Tindakan" yang menyediakan opsi untuk mengunduh data yang dipilih atau menghapus data jika diperlukan.

## 9. Halaman Buat Data Kunjungan

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan untuk menambah informasi data kunjungan.



Gambar 16. Halaman Buat Data Kunjungan

Sama seperti pada halaman input data balita, halaman input data kunjungan diaplikasikan untuk mencatat siapa saja yang hadir atau melakukan kunjungan saat kegiatan Posyandu berlangsung. Melalui halaman ini, petugas dapat menambahkan data kunjungan secara langsung agar semua peserta yang datang tercatat dengan baik dalam sistem.

## 10. Halaman Data Vitamin &amp; Imunisasi

Pada halaman ini ditampilkan data vitamin & imunisasi Posyandu.



Gambar 17. Halaman Data Vitamin &amp; Imunisasi

Pada halaman ini, ditampilkan Informasi terkait balita yang sudah diberikan vitamin atau imunisasi ketika kegiatan posyandu.

## 11. Halaman Tindakan Data Vitamin &amp; Imunisasi

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan apabila akan melakukan perubahan pada data vitamin & imunisasi.



Gambar 18. Halaman Tindakan Data Vitamin & Imunisasi

Halaman ini memiliki fungsi yang sama seperti sebelumnya. Pengguna dapat memilih data dengan mencentang kotak di sebelah nama, lalu menu "Tindakan" akan muncul dengan opsi untuk mengunduh atau menghapus data.

#### 12. Halaman Buat Data Vitamin & Imunisasi

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan untuk menambah informasi data vitamin & imunisasi.



Gambar 19. Halaman Buat Data Vitamin & Imunisasi

Pada halaman ini, petugas dapat menginput data balita yang menerima vitamin atau imunisasi selama kegiatan Posyandu berlangsung. Informasi tersebut kemudian dicatat dan disimpan ke dalam sistem secara langsung, sehingga riwayat pemberian vitamin dan imunisasi setiap balita dapat terdokumentasi dengan baik dan teratur.

#### 13. Halaman Laporan

Pada halaman ini ditampilkan laporan Posyandu.



Gambar 20. Halaman Laporan

Pada halaman ini ditampilkan informasi terkait laporan kegiatan Posyandu yang mencakup seluruh data yang telah dicatat selama berlangsungnya kegiatan, seperti data kehadiran balita, hasil pengukuran berat dan tinggi badan, serta pemberian vitamin dan imunisasi. Halaman ini dirancang untuk memudahkan petugas dalam merekap seluruh aktivitas Posyandu secara menyeluruh, baik untuk keperluan evaluasi internal maupun pelaporan kepada pihak terkait seperti puskesmas atau dinas kesehatan.

#### 14. Halaman Buat Laporan

Pada halaman ini ditampilkan aktivitas yang dilakukan untuk membuat laporan.



Gambar 21. Halaman Buat Laporan

Halaman ini berisi fitur untuk membuat dan mengelola laporan kegiatan Posyandu, yang mencakup kolom isian seperti judul laporan, keterangan laporan, tanggal pelaksanaan, serta opsi unggah file sebagai lampiran isi laporan. Melalui halaman ini, petugas dapat menyusun laporan secara lengkap dan menyimpan dokumen pendukung langsung ke dalam sistem, sehingga semua data laporan terdokumentasi dengan rapi dan mudah diakses kapan saja jika diperlukan.

Cara kerja dengan batasan-batasan yang sudah ditentukan. Batasan tersebut yang ada pada suatu sistem, maka akan mendorong kualitas kerja sistem itu sendiri. Proses kerja sistem tersebut akan memunculkan suatu keluaran (output) secara kontinu, selanjutnya dievaluasi melalui tindakan masukan. Apabila output tersebut berisi informasi yang tidak sesuai tujuan, maka informasi ini akan menjadi masukan pada sistem selanjutnya[14].

### KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari sistem yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Dashboard Monitoring – Menyediakan tampilan data real-time terkait kunjungan dan perkembangan balita untuk memudahkan pemantauan.
2. Manajemen Data Balita – Memungkinkan penyimpanan data lengkap balita dan orang tua untuk pelacakan tumbuh kembang.
3. Pencatatan Kunjungan – Mencatat kunjungan balita ke Posyandu secara otomatis untuk evaluasi partisipasi.
4. Pemberian Vitamin dan Imunisasi – Mencatat tindakan medis seperti vitamin dan imunisasi lengkap dengan tanggal dan jenisnya.
5. Fitur Laporan – Menghasilkan laporan berkala sebagai bahan evaluasi dan dokumentasi kegiatan Posyandu.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Hapsari, "Kemanusiaan Pancasila: Landasan Moral untuk Membangun Masyarakat yang Beradab," *Researchgate.Net*, no. March, 2024, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/profile/Maulida-Hapsari/publication/379371823\\_Kemanusiaan](https://www.researchgate.net/profile/Maulida-Hapsari/publication/379371823_Kemanusiaan)

- n\_Pancasila\_Landasan\_Moral\_untuk\_Membangun\_Masyarakat\_yang\_Beradab/links/66060fb6b839e05a20a8ab5c/Kemanusiaan-Pancasila-Landasan-Moral-untuk-Membangun-Masyarakat-yang-Beradab.pdf
- [2] A. Mulyani, F. Nuraeni, and A. Yuliastri, "Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu untuk Mendukung Pelaporan Online Berbasis Web," *J. Algoritma*, vol. 19, no. 2, pp. 601–610, 2022, doi: 10.33364/algoritma/v.19-2.1158.
- [3] K. D. N. R. Indonesia, *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2024.pdf*. Indonesia, 2024, pp. 1–13. [Online]. Available: <https://pamongdesa.kemendagri.go.id/storage/regulationFile/17271680201.pdf>
- [4] I. Pendidikan and U. Siliwangi, "Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Di Desa Kujang Kecamatan Cikoneng Melalui Penggunaan Sipocis ( Sistem Informasi Posyandu Ciamis )," vol. 4, no. 1, pp. 21–26, 2024.
- [5] L. Kusumaningrum, Lely; Widodo, Pudjo; Rihka, "Optimalisasi Posyandu Balita Dan Lansia: Pembinaan Kesehatan Untuk Generasi Muda Dan Tua," vol. 2, no. November, pp. 1–8, 2024, doi: <https://doi.org/10.36355/bsm.v2i2.40>.
- [6] A. H. Manullang, M. Aritonang, and M. J. Purba, "Sistem Informasi Bimbingan Belajar Number One Medan Berbasis Web," *TAMIKA J. Tugas Akhir Manaj. Inform. Komputerisasi Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 44–49, 2021, doi: 10.46880/tamika.vol1no1.pp44-49.
- [7] V. Wahyuningtyas and I. A. Kustiwi, "Pengaruh teknologi informasi dan partisipasi manajemen pada sistem informasi akuntansi," vol. 2, no. 1, 2024.
- [8] B. Gifari Aji and M. Awiet Wiedanto Prasetyo, "Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Dengan Metode Extreme Programming Pada Desa Candinata," *J. Ris. Sist. Inf. Dan Tek. Inform. (JURASIK)*, vol. 9, no. 1, pp. 82–93, 2024, [Online]. Available: <https://tunasbangsa.ac.id/ejurnal/index.php/jurasik>
- [9] A. D. Putra, T. Pratiwi, and F. Asharudin, "Sistem Informasi Posyandu Dusun Pelemgede Desa Sodo Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul," *Inf. Syst. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 7–12, 2022, doi: 10.24076/infosjournal.2022v5i1.367.
- [10] R. Romzah, Y. E. Wibawa, and P. D. Larasati, "Pembangunan Sistem Informasi Kartu menuju Sehat (KMS) Balita Berbasis WEB Studi Kasus: Posyandu KASIH BUNDA II," *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 4, no. 2, pp. 75–81, 2021, doi: 10.47970/siskom-kb.v4i2.194.
- [11] A. A. Wahid, "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, vol. 1, no. October, 2020.
- [12] D. I. K. Jambi, "PENERAPAN LOGIKA FUZZY TSUKAMOTO BERBASIS WEB," pp. 20–26.
- [13] Y. Anis, E. Awaln, and N. Fajrina, "Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Rekam Medis Data Posyandu dengan Metode Waterfall," vol. 4, pp. 310–318, 2022, doi: 10.30865/json.v4i2.4833.
- [14] F. Faisal, H. Ali, and K. Imron Rosadi, "Sistem Pengelolaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Berbasis Simdik Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *J. Ilmu Manaj. Terap.*, vol. 3, no. 1, pp. 77–85, 2021, doi: 10.31933/jimt.v3i1.704.